



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 23 Juli 2012

Halaman: 2

Apresiasi Tinggi Tugu

JOGIA - Tugu Jogja telah menjadi salah satu ikon Kota Jogja. Keberadaan tugu yang memiliki latar belakang sejarah dan budaya itu tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat Jogja.

Keberadaan Tugu itu layak diberi apresiasi tinggi. Bangunan itu wajib dihormati dan diperlakukan dengan baik.

"Tugu Jogja tidak hanya digunakan untuk tempat berfoto anak muda," ujarnya Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat membuka pameran seni visual bertema Memaknai Pusat di Jogja Gallery Sabtu (21/7). Pameran itu dijadwalkan berlangsung hingga 30 Agustus.

Dia mengaku mengapresiasi pameran ini. "Saya senang karena saat ini banyak orang mulai memperhatikan Tugu dengan segala aspek sejarahnya," jelasnya.

Haryadi juga mengajak seluruh pengunjung dan seniman turut melestarikan Tugu. "Saya juga berharap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja untuk menata Tugu Jogja menjadi lebih baik karena Tugu merupakan aset pariwisata utama," jelasnya.

Ada 21 seniman yang berpartisipasi dalam pameran tersebut. Mereka mencoba memaknai Tugu melalui medium seni yang berbeda-beda. Rudi Hartono, misalnya. Seniman kelahiran Kediri ini mencoba memaknai Tugu Jogja melalui medium batu



Haryadi Suyuti

marmar dan batu andesit. Dia menghasilkan dua karya seni patung. Kedua karyanya adalah Menggapai Bintang dan Anggun.

"Karya saya yang Menggapai Anak menggambarkan kalangan atas dan bawah masyarakat Jogja yang memiliki satu tujuan. Sedangkan karya kedua berjudul Anggun menganalogikan Kota Jogja sebagai ibu. Saya melihat kehangatan dan keramahan Jogja sama dengan kehangatan seorang ibu," ujar seniman yang memiliki ruang pamer di Bantul tersebut.

Kurator pameran Lutse Lambert Daniel Morin mengatakan, kemunculan simbol-simbol dalam karya pameran itu menghadirkan bentuk visual baik rasional maupun irasional. "Nuasa yang muncul seperti mistis, penuh keagungan, damai, tenang, hingga carut marutnya Jogja merupakan bentuk kecintaan seniman terhadap Kota Jogja," ujar dia. (mg1/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005